

ABSTRAK

ANALISIS HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN STUNTING DI POSYANDU BALITA DESA SUMURUP KECAMATAN BENDUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK

Laurent Nadia Asmoro Putri, Setyo Budi Susanto
Institut Ilmu Kesehatan Strada Indonesia
Email: laurentnadia154@gmail.com

Stunting atau kerdil ialah sebuah kondisi dimana anak bertubuh pendek yang diakibatkan karena banyak faktor seperti kondisi sosial ekonomi, lingkungan, gizi ibu saat hamil, penyakit infeksi pada bayi, serta kurangnya asupan gizi pada bayi. Salah satu faktor yang paling dekat adalah sanitasi lingkungan yang merupakan sebuah upaya pengendalian lingkungan fisik manusia yang mungkin dapat menimbulkan hal – hal yang merugikan bagi perkembangan fisik, Kesehatan dan daya tahan hidup manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara stunting dan sanitasi lingkungan keluarga pada balita di Posyandu Balita Desa Sumurup, Kecamatan Bendungan, Kabupaten Trenggalek. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 108 orang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif *cross sectional*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan nilai p-value *uji chi square* $0,009 < 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 yang berarti bahwa ada hubungan signifikan antara stunting dengan sanitasi lingkungan keluarga. Sehingga dapat disimpulkan jika penting sekali untuk memperhatikan tiap unsur dalam sanitasi lingkungan keluarga agar tiap individu dapat mencapai derajat kesehatan yang lebih baik.

Kata Kunci: Stunting, Sanitasi Lingkungan Keluarga, Balita